

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.2.1. Permasalahan Umum	6
1.2.2. Permasalahan Khusus	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran	6
1.4. Lingkup Pembahasan	6
1.5. Metode Pembahasan	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
1.7. Keaslian Penulisan	8
1.8. Kerangka Pola Pikir	10
BAB II. TINJAUAN UMUM	11
2.1. Tinjauan Musik	11
2.1.1. Musik Modern	11
2.1.1.1. Musik jazz	12

2.1.1.2. Instrumentasi	13
2.1.1.3. Karakteristik ruang	14
2.1.2. Musik Tradisional	14
2.1.2.1. Musik gamelan	14
2.1.2.2. Instrumentasi	15
2.1.2.3. Karakteristik ruang	16
2.2. Tinjauan Akademi Musik	16
2.2.1. Pengertian	16
2.2.2. Tujuan	16
2.2.3. Program Studi	17
2.2.4. Materi Pendidikan	18
2.2.5. Jenis Pengajaran	21
2.3. Tinjauan Akustik	21
2.3.1. Gejala Akustik dalam Ruang	21
2.3.2. Karakteristik Ruang Untuk Kebutuhan Akustik	21
2.3.3. Pengaruh Akustik Ruang Terhadap Kualitas Musik	24
2.3.4. Karakteristik Bahan Untuk Akustik Ruang	25
2.3.5. Bentuk Ruang Ruang Untuk Kepentingan Akustik	27
2.3.6. Pengendalian Bising Untuk Peningkatan Akustik	30
2.3.6.1. Zoning site	30
2.3.6.2. Posisi dan orientasi bangunan	31
2.3.6.3. kontur dan vegetasi	32
2.4. Tinjauan Arsitektural	34
2.4.1. Transformasi Dalam Arsitektur	34
2.4.2. Musikal Sebagai Arsitektur	35
BAB III. ANALISA	37
3.1. Analisa Site	37
3.1.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	37
3.1.2. Pemilihan Site	38
3.2. Studi Pendekatan Kebutuhan Ruang	39

3.2.1. Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	39
3.2.2. Identifikasi Kebutuhan dan Besaran Ruang	41
3.3. Analisa tata ruang dan Pendekatan Akustik Ruang	48
3.3.1. Pengaturan Ruang Berdasarkan Kebutuhan Akustik	48
3.3.1.1. Pengelompokan ruang	48
3.3.1.2. Pola hubungan ruang	49
3.3.1.3. Organisasi ruang	52
3.3.2. Wujud Ruang Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Akustik	55
3.3.3. Tata Ruang Luar Pendukung Akustik Ruang	57
3.4. Analisa Ekspresi Musikal dalam Arsitektur	58
3.4.1. Elemen Ekspresi Musik Jazz	58
3.4.2. Unsur Musik Jazz sebagai pendekatan Perancangan Arsitektural	61
3.5. Kesimpulan	66
BAB IV. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	69
4.1. Konsep Site	69
4.1.1. Kondisi Site	69
4.1.2. Konsep Perencanaan Site	71
4.2. Konsep Tata Ruang	74
4.2.1. Pola Hubungan Ruang	75
4.2.2. Organisasi ruang	77
4.2.3. Wujud Ruang	78
4.3. Konsep Gubahan Massa	79
4.4. Konsep Ekspresi Bangunan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sebuah pertunjukan musik	12
Gambar 2.2. Chart musik oleh Charlie Parker	13
Gambar 2.3. Jenis dan besaran alat musik	15
Gambar 2.4. Denah lt. 2 sekolah musik Oklahoma	17
Gambar 2.5. Kelakuan bnyi dalam ruang tertutup	22
Gambar 2.6. Bahan berpori	25
Gambar 2.7. Bahan penyerap panel	26
Gambar 2.8. Material resonator kayu	26
Gambar 2.9. Auditorium dengan bentuk denah segiempat	27
Gambar 2.10. Auditorium dengan bentuk tapal kuda	28
Gambar 2.11. Auditorium dengan denah bentuk kipas	28
Gambar 2.12. Auditorium dengan denah tak beraturan	29
Gambar 2.13. Bentuk denah untuk pementasan musik modern	29
Gambar 2.14. Tata bangunan dan ruang untuk mengatasi kebisingan	31
Gambar 2.15. Mengatasi kebisingan dengan tata orientasi bangunan	31
Gambar 2.16. Mengatasi bising jalan raya dengan tata orientasi bangunan	32
Gambar 2.17. Pengurangan bising melalui tata vegetasi	33
Gambar 2.18. Pengurangan bising oleh dinding penghalang	33
Gambar 2.19. Tanggul suara	34
Gambar 2.20. Fasad utara bangunan La Tourette	35
Gambar 2.21. Bagan konseptual arsitektur dengan musik oleh Don Fedorko	36
Gambar 3.1. Lokasi site terpilih	39
Gambar 3.2. Pola kegiatan mahasiswa	40
Gambar 3.3. Pola kegiatan pengajar/dosen	40
Gambar 3.4. Pola kegiatan pengelola/ petugas administrasi	41
Gambar 3.5. Pola kegiatan petugas servis/karyawan	41
Gambar 3.6. Bagan pengelompokan ruang	49
Gambar 3.7. Sketsa analisa ruang dalam ruang	50
Gambar 3.8. Sketsa analisa ruang bersebelahan	50
Gambar 3.9. Sketsa analisa ruang berkaitan	51
Gambar 3.10. Sketsa analisa ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama	52
Gambar 3.11. Sketsa analisa organisasi ruang cluster	53
Gambar 3.12. Sketsa analisa organisasi ruang grid	53
Gambar 3.13. Sketsa analisa organisasi ruang linier	54
Gambar 3.14. Sketsa analisa organisasi ruang radial	54
Gambar 3.15. Sketsa bentuk kipas dan tak beraturan pada auditorium	55
Gambar 3.16. Resonator rongga pada bagian melengkung	56
Gambar 3.17. Peninggian tempat duduk pada ruang kelas	56
Gambar 3.18. Sketsa bentuk ruang studio	57
Gambar 3.19. Penataan ruang luar untuk pengendalian bising	57
Gambar 3.20. Sketsa alur melodi pada musik jazz	58
Gambar 3.21. Pola ritme pada musik jazz	60
Gambar 3.22. Sketsa interpretasi melodi pada arsitektur	62
Gambar 3.23. Sketsa interpretasi harmoni jazz pada arsitektur	62
Gambar 3.24. Proporsi struktur	63

Gambar 3.25. Sketsa interpretasi rhythm jazz dalam arsitektur	64
Gambar 3.26. Sketsa interpretasi intro pada pencapaian ke bangunan	64
Gambar 3.27. Sketsa interpretasi timbre musik pada arsitektur	65
Gambar 3.28. Sketsa interpretasi bridge musik pada arsitektur	66
Gambar 4.1. Bentuk dan ukuran site	69
Gambar 4.2. Tata guna lahan	70
Gambar 4.3. Kontur site	70
Gambar 4.4. Konsep drainase	71
Gambar 4.5. Letak pintu masuk	71
Gambar 4.6. Macam penggunaan vegetasi	72
Gambar 4.7. View	72
Gambar 4.8. Konsep pengendalian bising	73
Gambar 4.9. Sirkulasi luar	73
Gambar 4.10. Konsep ruang dalam ruang	76
Gambar 4.11. konsep ruang bersama	76
Gambar 4.12. Zoning berdasarkan faktor kebisingan	77
Gambar 4.13. Plotting berdasarkan kebutuhan akustik	78
Gambar 4.14. Konsep wujud ruang	78
Gambar 4.15. Konsep gubahan massa	79
Gambar 4.16. Konsep pencapaian ke bangunan	81
Gambar 4.17. Konsep struktur bangunan	81
Gambar 4.18. Komposisi warna pada massa-massa bangunan	82
Gambar 4.19. Pencahayaan dalam ruang	83
Gambar 4.20. Penerapan tekstur pada bangunan	83
Gambar 4.21. Transisi antar massa bangunan	84

